

# Pentingnya Ibadah Sunnah Selama Haji dan Umrah

Haji dan umrah merupakan ibadah besar yang mengandung nilai spiritual tinggi bagi umat Islam. Selain menjalankan rukun dan wajib haji atau umrah, menambahkan ibadah sunnah selama berada di Tanah Suci dapat memperkaya pengalaman ibadah secara menyeluruh. Ibadah sunnah menjadi pelengkap dan penyempurna kekurangan dalam ibadah wajib. Di tempat yang penuh keberkahan seperti Makkah dan Madinah, nilai setiap ibadah sunnah menjadi berlipat ganda. Oleh karena itu, penting bagi jamaah untuk memahami peran ibadah sunnah dalam memperkuat spiritualitas selama perjalanan suci ini.

## Apa Itu Ibadah Sunnah dan Keutamaan Melakukannya

Ibadah sunnah adalah amalan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, namun tidak diwajibkan. Meskipun tidak berdosa jika ditinggalkan, ibadah sunnah sangat dianjurkan karena memiliki keutamaan besar dan menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah ini juga berfungsi sebagai pelengkap terhadap kekurangan dalam ibadah wajib, baik secara kualitas maupun kekhusyukan.

Melaksanakan ibadah sunnah menunjukkan kesungguhan dan kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda dalam hadis qudsi: “Hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah hingga Aku mencintainya...” (HR. Bukhari). Hal ini menunjukkan bahwa ibadah sunnah adalah jalan menuju cinta dan ridha Allah.

Di Tanah Suci, melaksanakan ibadah sunnah menjadi lebih utama karena nilai ibadah dilipatgandakan. Shalat sunnah, zikir, doa, membaca Al-Qur’an, dan sedekah memiliki bobot pahala yang jauh lebih besar dibandingkan jika dilakukan di luar Makkah atau Madinah. Maka tidak mengherankan jika para ulama dan jamaah haji berlomba memperbanyak ibadah sunnah selama di sana.

Selain mendapatkan pahala, ibadah sunnah juga membentuk kebiasaan positif yang akan terbawa setelah kembali dari Tanah Suci. Ibadah ini menjadi latihan dan pembiasaan untuk selalu dekat kepada Allah dalam berbagai keadaan, baik saat lapang maupun sempit.

## Ibadah Sunnah yang Bisa Dilakukan Selama Haji dan Umrah

Selama berada di Makkah dan Madinah, terdapat beragam ibadah sunnah yang sangat dianjurkan. Di antaranya adalah shalat sunnah rawatib (qabliyah dan ba’diyah), shalat tahajud, dhuha, dan witr. Shalat-shalat ini bisa dilakukan di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, yang masing-masing memiliki keutamaan luar biasa.

Selain shalat, memperbanyak membaca Al-Qur’an merupakan ibadah sunnah yang

memiliki keutamaan besar. Di Masjidil Haram, setiap huruf Al-Qur'an bernilai pahala yang berlipat ganda. Membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan ketenangan, tetapi juga memperdalam kecintaan pada kalamullah dan meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam.

Ibadah sunnah lainnya yang bisa dilakukan adalah sedekah, memberi makanan kepada jamaah lain, membantu sesama, serta menjaga adab dan akhlak. Semua ini adalah amalan yang dicintai Allah dan dapat menjadi penghapus dosa serta pelembut hati.

Tak kalah penting adalah memperbanyak thawaf sunnah di Masjidil Haram. Thawaf sunnah bisa dilakukan kapan saja di luar thawaf wajib. Ibadah ini sangat dianjurkan karena pahalanya besar dan menjadi salah satu amalan yang paling utama dilakukan di sekitar Ka'bah.

Dengan memperbanyak ibadah sunnah selama haji dan umrah, jamaah tidak hanya mendapatkan keutamaan pahala, tetapi juga memperkuat kedekatan batin dengan Allah SWT, menjadikan perjalanan ibadah ini lebih bermakna dan berkualitas.

#### Keutamaan Melaksanakan Shalat Sunnah di Masjidil Haram

Shalat di Masjidil Haram memiliki keutamaan yang sangat tinggi. Dalam hadis shahih disebutkan bahwa satu kali shalat di Masjidil Haram setara dengan 100.000 kali shalat di tempat lain (HR. Ahmad dan Ibnu Majah). Ini berlaku baik untuk shalat wajib maupun shalat sunnah, menjadikan setiap rakaat di sana sangat berharga.

Karena keutamaannya yang luar biasa, banyak jamaah berlomba-lomba memperbanyak shalat sunnah di Masjidil Haram. Baik shalat dhuha, tahajud, rawatib, atau bahkan sekadar shalat sunnah mutlak menjadi ladang pahala yang sangat luas dan terbuka bagi siapa pun.

Shalat sunnah juga menjadi sarana introspeksi diri dan komunikasi pribadi dengan Allah. Di tengah kemegahan Ka'bah dan kekhusyukan Masjidil Haram, shalat menjadi media spiritual yang memperdalam hubungan seorang hamba dengan Penciptanya. Momen ini sering kali membuat hati luluh dan air mata mengalir deras karena getaran iman yang mendalam.

Bagi mereka yang sedang menunggu waktu shalat wajib, mengisi waktu dengan shalat sunnah di Masjidil Haram adalah pilihan terbaik. Hal ini juga menjadi bentuk penghormatan terhadap waktu-waktu mustajab yang banyak terdapat di sekitar Ka'bah.

Oleh karena itu, jangan sia-siakan kesempatan emas ini. Setiap rakaat yang dilakukan di Masjidil Haram adalah investasi akhirat yang nilainya jauh melampaui dunia dan segala isinya.

#### Doa dan Zikir Sunnah yang Dianjurkan Selama Ibadah

Selama berada di Tanah Suci, doa dan zikir menjadi amalan sunnah yang sangat mudah dilakukan namun memiliki nilai pahala besar. Salah satu bentuk zikir yang dianjurkan adalah tasbih (Subhanallah), tahmid (Alhamdulillah), tahlil (Laa ilaha

illallah), dan takbir (Allahu Akbar), yang bisa dilafalkan kapan saja, khususnya setelah shalat.

Doa juga menjadi amalan utama yang diperbanyak selama haji dan umrah. Rasulullah SAW mengajarkan agar umatnya banyak berdoa, terutama di tempat-tempat mustajab seperti di Multazam, Hijir Ismail, Bukit Shafa dan Marwah, serta saat wukuf di Arafah. Doa sunnah bisa berupa permintaan ampunan, keberkahan hidup, perlindungan dari fitnah, serta kebaikan dunia dan akhirat.

Membaca doa-doa Nabi adalah pilihan bijak selama berada di Tanah Suci. Di antaranya, doa mohon kesabaran, keikhlasan, dan keselamatan dalam perjalanan. Selain itu, memperbanyak istighfar menjadi bagian penting dari zikir sunnah yang akan membuka pintu rahmat dan pengampunan Allah.

Zikir dan doa tidak harus panjang atau rumit. Keistiqamahan dan kekhusyukan jauh lebih penting. Bahkan kalimat singkat seperti “Ya Allah, ampuni dosaku” atau “Ya Allah, tetapkan aku di jalan-Mu” memiliki makna yang dalam jika dibaca dari hati yang tulus.

Dengan memperbanyak zikir dan doa, hati akan terasa lebih tenang, jiwa lebih bersih, dan ibadah pun lebih khusyuk. Ini adalah kekuatan spiritual yang menguatkan batin selama menunaikan ibadah di Tanah Suci.

#### Manfaat Ibadah Sunnah dalam Memperbaiki Ibadah Utama

Salah satu fungsi utama dari ibadah sunnah adalah untuk menyempurnakan ibadah wajib yang mungkin terdapat kekurangan. Rasulullah SAW bersabda bahwa pada hari kiamat, jika amal wajib seseorang kurang, maka ibadah sunnahnya akan melengkapinya (HR. Abu Dawud). Ini menunjukkan bahwa ibadah sunnah memiliki peran vital dalam penyelamatan akhirat.

Selama haji dan umrah, jamaah tidak lepas dari kemungkinan melakukan kesalahan, kelalaian, atau kekurangan dalam pelaksanaan rukun maupun wajib haji. Dalam hal ini, memperbanyak ibadah sunnah menjadi solusi yang sangat efektif sebagai penambal kekurangan tersebut.

Ibadah sunnah juga menjadi sarana pendidikan ruhani. Dengan rutin mengerjakannya, seorang Muslim akan lebih terbiasa hidup dalam ketaatan, memperkuat kedisiplinan, dan meningkatkan kesabaran. Ini akan membawa dampak positif yang terus terasa bahkan setelah pulang dari Tanah Suci.

Tidak hanya itu, ibadah sunnah juga memperkokoh nilai-nilai keikhlasan dan cinta kepada Allah. Orang yang gemar mengerjakan amalan sunnah biasanya memiliki tingkat kepasrahan dan tawakal yang lebih tinggi, karena dia menjalankan ibadah bukan karena kewajiban, melainkan karena cinta.

Oleh sebab itu, menjadikan ibadah sunnah sebagai bagian tak terpisahkan dari perjalanan haji dan umrah adalah langkah bijak. Ibadah sunnah bukan sekadar tambahan, melainkan jembatan menuju kesempurnaan ibadah dan bekal spiritual menuju kehidupan abadi.

**Terima kasih telah membaca**



**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!